

**PENDAMPINGAN PROGRAM KERAJINAN TANGAN RAMAH
LINGKUNGAN DAN PEMBENTUKAN SIDODADI CRAFT DI DESA
SIDODADI, KECAMATAN WONGSOREJO, KAB. BANYUWANGI**

**ASSISTANCE FOR ENVIRONMENTALLY FRIENDLY HANDICRAFT
PROGRAMS AND THE FORMATION OF SIDODADI CRAFT IN
SIDODADI VILLAGE, WONGSOREJO DISTRICT, BANYUWANGI
REGENCY**

¹⁾Nasobi Niki Suma, M.Sc, ²⁾Muhammad Alif Fathul Muna,

³⁾Ana Lutfiya Mita Rosyidah, dkk

^{1,2,3)} Institut Agama Islam Negeri Jember

nasobi.nikisuma@iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dilaksanakan selama 1 bulan sejak 1 Februari sampai 1 Maret 2021. Desa yang menjadi tujuan KKN berada di Desa Sidodadi. Kegiatan KKN yang telah dilakukan dimulai dengan observasi desa, perencanaan program kerja, konsultasi kepada pihak DPL dan pelaksanaan program yang akan direncanakan. Program KKN selain sebagai sarana pelatihan dan pembelajaran mahasiswa, juga menjadi peluang mahasiswa untuk terjun langsung dan merasakan keluhan kesah dimasyarakat. Dan Desa Sidodadi terletak di Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi. Desa Sidodadi dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Sidik Wibisono. Dan di Desa Sidodadi terdiri dari 2 dusun antara lain, Dusun Curahsawo dan Dusun Krajan. Untuk sumber mata pencaharian masyarakat Desa Sidodadi mayoritas adalah petani, nelayan, buruh dan pedagang. Dimana potensi yang bisa kami kembangkan di Desa Sidodadi salah satunya yaitu berangkat dari Aset Individu, yaitu banyaknya individu di desa yang memiliki keahlian atau kemampuan membuat kerajinan namun belum terkespos dan terasah secara maksimal. sehingga aset-aset yang ada juga kami visualisasikan untuk mempermudah warga memahami dan mengetahui potensi apa saja yang mayoritas warga sidodadi miliki, seperti pembuatan kerajinan yang sudah kami kembangkan. Dan tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1. Mengetahui pemetaan aset desa Sidodadi, 2. Menganalisis program tepat sasaran di desa Sidodadi, 3. Menjalankan program

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Sidodadi, Asset Based Community Development.

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) has been held for 1 month from February 1 to March 1, 2021. The village that is the destination of KKN is in Sidodadi Village. The KKN activities that have been carried out are started with village observations, work program planning, consultation with the DPL and implementation of planned programs. The KKN program apart from being a means of training and learning for students, is also an opportunity for students to get involved and feel complaints in the community. And Sidodadi Village is located in Wongsorejo District, Banyuwangi Regency. Sidodadi

Village is led by a Village Head named Mr. Sidik Wibisono. And in Sidodadi Village, it consists of 2 hamlets, among others, Curahsawo Hamlet and Krajan Hamlet. The majority of the people in Sidodadi Village are farmers, fishermen, laborers and traders. Where is the potential that we can develop in Sidodadi Village, one of which is to depart from individual assets, namely the number of individuals in the village who have the expertise or ability to make crafts but have not been exposed and honed to the maximum. So that we also visualize existing assets to make it easier for residents to understand and find out what potentials the majority of Sidodadi residents have, such as making handicrafts that we have developed. And the objectives of this study are to: 1. Know the asset mapping of Sidodadi village, 2. Analyze the targeted programs in the village of Sidodadi, 3. Run the program.

Keywords : *Real Work Lecture, Sidodadi Village, Asset Based Community Development.*

PENDAHULUAN

Kerajinan tangan yaitu sebuah proses pembuatan sesuatu dengan tujuan menghasilkan sebuah objek atau benda. Kerajinan tangan dapat diartikan juga sebagai pembuatan sebuah benda dengan menggunakan tangan, bukan cetakan mesin, yang menitik-beratkan pada aspek kegunaan dan keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan biasanya memiliki fungsi sebagai barang atau produk kerajinan yang memiliki nilai guna dalam menunjang kebutuhan sehari-hari masyarakat juga estetikanya. Pemenuhan kedua aspek yang disebutkan sebelumnya dengan sebuah benda sebagai hasilnya atau sebuah benda yang dibuat oleh tangan tentunya memiliki proses yang tidak instan dan tidak setiap individu berkompeten dalam hal tersebut.

Seiring dengan perkembangannya globalisasi serta dibantu dengan kehadiran teknologi yang memudahkan mendapatkan berbagai informasi dengan mudah dan cepat menyebabkan tercetusnya banyak gaya baru atau inovasi dalam pembuatan kerajinan tangan. Contohnya yaitu program kerajinan tangan ramah lingkungan.¹ Antusiasme dan minat masyarakat yang tinggi akan kerajinan tangan merupakan celah positif untuk meningkatkan perekonomian. Respon baik dari masyarakat akan kerajinan tangan ini juga membuktikan bahwa industri kreatif menjadi salah satu industri yang menjanjikan sekarang ini. Hal ini dibuktikan dengan maraknya penjualan barang hasil kerajinan tangan.

Berkembangnya eksistensi kerajinan tangan tentu memiliki dampak yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, kerajinan tangan itu juga dapat mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Banyak sekali barang yang bisa didaur ulang, karena di Desa Sidodadi ini masyarakatnya mayoritas adalah petani jadi kita mengambil bahan dasar dari jagung untuk dijadikan bahan kerajinan yaitu membuat Bunga dari batang jagung atau manik-manik dari biji jagung. Dengan adanya kerajinan tidak hanya jagungnya saja yang bisa dimanfaatkan tetapi pohon jagung juga bisa dimanfaatkan untuk menambah sedikit perekonomian masyarakat desa ini. Selain itu kita juga memanfaatkan bahan manik manik

¹ <http://sanabilastore.com/blg/5-pengertian-kerajinan>. di akses maret 20, 2016, 12:00 WIB.

untuk dijadikan bahan dasar kerajinan tangan sebagai gelang, kalung, strap masker. Namun, dalam memanfaatkan kerajinan dari batang atau biji jagung ini terkendala dengan kurangnya pengembangan yang dilakukan karna disebabkan sulitnya pengolahan biji jagung untuk dijadikan manik-manik dan membutuhkan jangka waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya. Sehingga kerajinan tangan yang dilakukan dari hasil pohon jagung kurang maksimal dalam dikembangkan dan lebih dikembangkan membuatnya dari bahan manik-manik yang biasa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya yang ada di pertokoan.

Perancangan pusat kerajinan tangan ini sesuai dengan latar belakang diciptakannya tidak terlalu banyak memerlukan ruang dan fasilitas untuk mendukung aktivitasnya, karena kerajinan ini memanfaatkan anjuran pemerintah yang sekarang ramai karena virus covid 19 jadi memanfaatkan anjuran yang harus dirumah saja. Kerajinan ini sangat cocok dilakukan dirumah saja. Selain sangat hemat tempat kerajinan tangan ini sangat mudah dan praktis.

Meningkatnya minat masyarakat disemua kalangan dari yang muda sampai ibu ibu akan suatu barang estesis dan kekinian ini berdampak pada perkembangan industri kreatif. Pembuatan kerajinan tangan ini dirasa sangat penting dibangun di Desa Sidodadi untuk menghimpun dan mengembangkan masyarakat yang berpotensi dibidang kerajinan tangan agar menejemen pengrajin, indsutri dan pemasarannya lebih teratur. Kerajinan tangan ini juga mampu menjadi wadah untuk mengembangkan proses kreatifnya, mulai dari pelatihan, ketersediaan bahan, dan pelatihan khusus untuk mengembangkan keahliannya dengan tujuan menghasilkan kerajinan yang lebih inovatif, bermanfaat, dan bernilai jual tinggi. Kreativitas dalam diri seorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan.²

Rata-rata pekerjaan yang di dominasi di Desa Sidodadi ini petani, buruh dan pedagang, jadi sangat cocok untuk melakukan kegiatan kerajinan tangan ini ketika ada waktu luang dan dikerjakan dirumah saja. Setelah kita melakukan kegiatan pelatihan kita juga meresmikan Sidodadi Craf agar nanti kerajikan yang kita buat lebih mudah penjualannya dan telah memiliki nama yang pasti sehingga ketika kita memasarkan kita memiliki nilai jual beli lebih tinggi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada 27 Februari 2021 di Desa Sidodadi Kec. Wongsorejo Kab. Banyuwangi. Metode yang kami gunakan dalam penelitian atau dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu menggunakan metode ABCD yaitu adalah proses membangun komunitas yang dimulai dengan proses menemukan aset, keterampilan dan kapasitas warga, asosiasi warga serta lembaga lokal (Kretzman and

² Jurnal Pengabdian, Vol 2 No 1, juli 2018, hlm. 1

Mcknight, 1993). Berbeda dengan pendekatan berbasis masalah, ABCD mengasumsikan bahwa komunitas memiliki kekuatan untuk dibangun, sehingga aset komunitas diidentifikasi dan digunakan untuk memecahkan masalah komunitas (Kretzman and Mcknight, 1993). ABCD tidak menolak bantuan dari luar, tetapi alokasi sumber daya terutama ditentukan oleh komunitas, bukan pemerintah atau organisasi sponsor (community driven). Jadi meskipun ABCD membutuhkan kemitraan dengan pihak lain (misal : pemerintah), namun masyarakat tetap menjadi pengendali. Dan pendekatan pengembangan masyarakat berbasis aset ini diharapkan membuka kemungkinan bagaimana membuat perubahan nyata secara lokal, bermanfaat bagi orang banyak dan berpeluang berdampak jangka panjang. Selanjutnya Pengembangan komunitas berbasis aset (ABCD) dibangun di atas empat pondasi yaitu :

1. Berfokus pada aset dan kekuatan komunitas, bukan masalah dan kebutuhan.
2. Mengidentifikasi dan memobilisasi aset, keterampilan, dan minat individu dan komunitas.
3. Didorong oleh komunitas 'membangun komunitas dari dalam ke luar.
4. Didorong oleh hubungan (relationship driven).

Kemudian untuk Metode yang dipilih untuk menjalankan program kerja dari kami yaitu menggunakan Metode Pelatihan dengan salah satu narasumber dari peserta KKN itu sendiri. Dimana kegiatan ini diawali dengan sambutan perangkat desa, dilanjut dengan pembukaan singkat kemudian melakukan pendampingan pelatihan kerajinan dari peserta KKN posko 4 IAIN Jember .

Pelatihan dimulai dengan penjelasan bahan dan peralatan pembuatan kerajinan berbahan manik-manik dan kulit jagung kering. Setelah itu, menunjukkan manfaat yang diperoleh dengan memiliki keterampilan ini, sambil mengedarkan beberapa contoh barang yang sudah diproduksi, seperti strap masker, gelang dan bunga hias. Peserta pelatihan melihat dan mengagumi barang-barang tersebut dan menunjukkan minat untuk memiliki kemampuan membuat barang-barang serupa.

Pelatihan dilakukan dengan kelompok-kelompok kecil dengan didampingi peserta KKN. Dalam pelatihan ini terdapat lima kelompok yang setiap kelompok menerima dua paket kecil berupa bahan dan alat untuk membuat strap masker dan gelang.

Antusiasme peserta pelatihan sungguh mengharukan sekaligus menggembirakan. Terlihat jelas keinginan mereka untuk bisa memiliki keterampilan merangkai manik-manik tersebut. Pekerjaan bisa ditinggal sebentar. Namun tidak demikian dengan anak-anak yang masih kecil. Tidak sedikit para ibu yang datang mengikuti pelatihan dengan membawa serta buah hati mereka.

Setelah menyelesaikan tugas pertama membuat strap masker dan gelang, para peserta dijamu dengan makanan ringan. Tak lama setelah itu, dilanjutkan dengan pelatihan sesi kedua: membuat setangkai bunga dari kulit jagung kering. Setiap kelompok kembali

menerima dua paket berupa bahan dan alat untuk membuat setangkai bunga. Salah satu dari peserta KKN menunjukkan cara membuat setangkai bunga menggunakan bahan kulit jagung yang sudah dikeringkan. Para pesertapun dengan antusias yang sama terus mengikuti cara yang ditunjukkan narasumber. Para pendamping berkeliling di kelompok-kelompok untuk menyemangati sambil lalu juga menunjukkan cara membuat tangkai bunga.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pemetaan Aset Desa Sidodadi

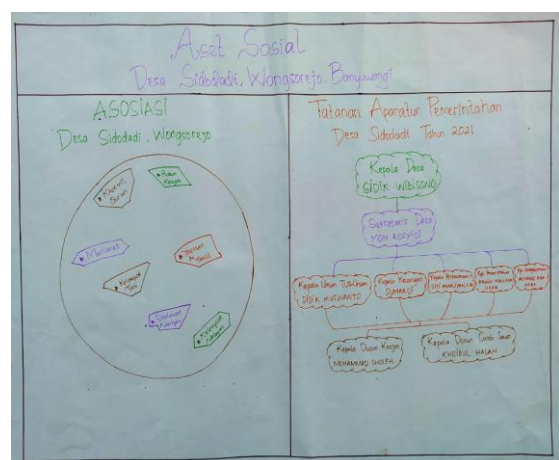
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Aset merupakan sesuatu yang memiliki nilai tukar, modal, dan kekayaan. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki seseorang/komunitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat di masa depan diharapkan akan diperoleh (Martani, 2012). Pendekatan ABCD memandang aset sebagai gelas terisi penuh yang akan dikembangkan bersama warga. Sehingga Aset yang ada dalam masyarakat atau komunitas (community assets) di Desa Sidodadi yang kami lakukan pemetaan terdiri dari:

1) Aset Individu (human capital)

Aset Individu di Desa Sidodadi dapat kami simpulkan bahwa individu di Desa Sidodadi kebanyakan memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam membuat sesuatu. Terutama dalam hal membuat kerajinan tangan, hanya saja skill yang mereka punya kurang terekspos dan terasah secara maksimal.

2) Aset Sosial (social capital)

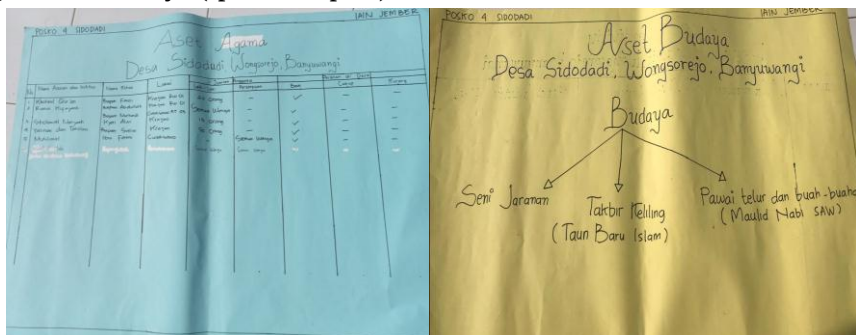
Aset sosial di Desa Sidodadi dapat kami paparkan bahwa di desa terdapat asosiasi atau perkumpulan seperti Khotmil Qur'an, rukun kifayah, muslimat, yasinan dan tahlil, kelompok nelayan,



³ Cresensiana Astuti. "Pelatihan Keterampilan Sederhana bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bitungsari Bogor". (Jurnal Karya Untuk Masyarakat (2020)), Vol 1, 52-54.

kelompok tani beserta sholawat nariyah. Dimana asosiasi-asosiasi tersebut merupakan aset asosiasi yang ada di Desa Sidodadi. Selanjutnya mengenai aset sosial dari segi institusi yaitu aparaturnya pemerintah desa. Pemerintah desa atau disebut juga pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Pemimpin pemerintah desa adalah kepala desa dan dibantu oleh beberapa perangkat desa. Pada desa Sidodadi ini aparaturnya pemerintah desanya berjumlah 9 orang.

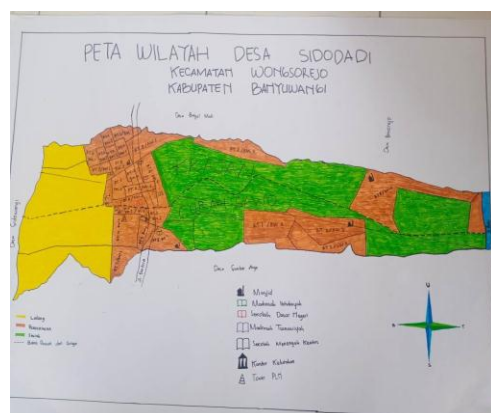
3) Aset Agama dan Budaya (spiritual capital)



Aset agama dan budaya di Desa Sidodadi yaitu untuk aset budayanya terdapat berbagai macam aset kebudayaan diantaranya, ada Seni Jaranan, Takbir Keliling, dan juga pawai telur. Untuk aset agamanya yaitu terdapat kegiatan yang rutin dilaksanakan di desa seperti khotmil quran, rukun kifayah (jika ada yang meninggal), yasinan dan tahlil, muslimat, sholawat nariyah, dan sebagainya.

4) Aset Fisik (physical capital)

Aset fisik di Desa Sidodadi ini terdapat bangun berupa, 4 masjid yang semuanya di gunakan untuk kegiatan ibadah dan juga digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar. Kemudian Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 3 yang ke semua berfungsi untuk kegiatan belajar mengajar pada pagi sampai siang hari. Lalu Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 1 yang juga berfungsi untuk kegiatan belajar mengajar. Dan Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 1. Serta Sekolah Menengah Atas yang berjumlah 1. Dan Kantor Kelurahan yang berjumlah 1. yang digunakan untuk semua kegiatan masyarakat yang membutuhkan bantuan Desa. Serta memiliki satu buah tower listrik yang ada di Dusun Curahsawo.

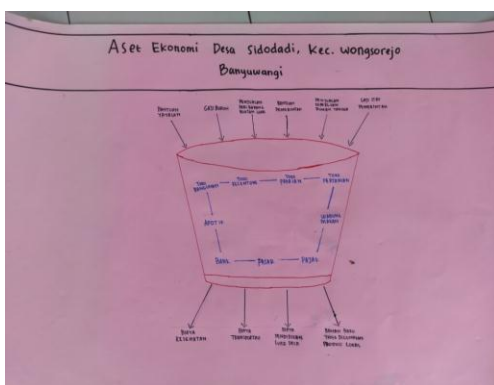


5) Aset Sumber Daya Alam (environmental capital)

Aset Sumber Daya Alam mengenai keadaan dan kondisi di Desa Sidodadi ini meliputi; (1) Ladang, kondisi tanahnya subur, dan dapat ditanami berbagai tanaman seperti jagung, cabai, kacang dan pisang. Hasil tanamannya juga sangat membantu perekonomian warga. Jenis hewan di ladang adalah ulat dan puyuh. (2) Pemukiman, kondisi tanah subur, dan di halaman banyak ditanami pohon pisang, mangga, jambu yang dapat menyejukkan mata. Ada juga berbagai jenis hewan seperti sapi, kambing, dan ayam. (3) Sungai, kondisi sungai mengandung pasir serta berbagai macam batuan dan tumbuhan liar, lumut bambo serta rumput gajah. Manfaat sungai berupa MCK, pengairan ke pemukiman warga dan irigasi sawah. (4) Sawah, kondisi tanah sangat subur. Sehingga dapat ditanami padi, jagung, dan cabai. Hasil panen sawah juga sangat membantu perekonomian warga. Jenis hewan yang ada disawah adalah belalang, wereng, burung, ulat dan tikus. (5) Pesisir, kondisi tanah berpasir. Kepemilikan pesisir adalah akses terbuka jadi bisa di gunakan untuk siapapun dan bisa digunakan sebagai mata pencaharian warga. Tanaman di sekitar pesisir adakah mangrove, kelapa, dan tanaman liar. Jenis hewan di daerah pesisir adalah ikan, kepiting, kerang, dan sebagainya.

Tipikal / Atribut	Ladang	Pemukiman	Sungai	Sawah	Pesisir
Tanah subur	Subur	Subur	Subur	Subur	Subur
Kondisi Tanah	Subur	Subur	Subur	Subur	Subur
Jenis Tanaman	Jagung, Kacang, Pisang, Ulat, Puyuh	Pisang, Mangga, Jambu, Ulat, Puyuh	Pisang, Mangga, Jambu, Ulat, Puyuh	Padi, Jagung, Cabai, Ulat, Puyuh	Pisang, Mangga, Jambu, Ulat, Puyuh
Jenis Hewan	Ulat, Puyuh	Ulat, Puyuh	Ulat, Puyuh	Ulat, Puyuh	Ulat, Puyuh
Kepemilikan Tanah	Kepemilikan Tanah	Kepemilikan Tanah	Kepemilikan Tanah	Kepemilikan Tanah	Kepemilikan Tanah
Manfaat	Manfaat	Manfaat	Manfaat	Manfaat	Manfaat
Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat
Keberadaan	Keberadaan	Keberadaan	Keberadaan	Keberadaan	Keberadaan

6) Aset Ekonomi (financial capital)



Aset Ekonomi di Desa Sidodadi dapat di ilustrasikan seperti gambar arus perputaran masuk dan keluar serta alur dinamika didalamnya. Seperti, (1) Arus air yang masuk merupakan pendapatan seperti: Bantuan yayasan, Gaji buruh, Gaji staf pemerintah, Penjualan dan barang buatan lokal, Bantuan pemerintah, dan Penjualan keperluan rumah tangga. (2) Arus didalam merupakan aktifitas ekonomi di Desa Sidodadi, seperti: Toko

kelontong, Toko bangunan, Toko pakaian, Bank, Warung makan, Toko pertanian, Apotek, Pasar, dan Pajak. (3) Arus keluar atau air bocor merupakan alur keluarnya pendapatan dari warga, seperti: Biaya kesehatan, Biaya transportasi, Biaya pendidikan luar daerah, dan Biaya bahan baku yang digunakan produksi lokal.

7) Aset Teknologi (technological capital)

Kalender Musim Kegiatan
Desa Sidodadi Kec Wongsorejo Kab Banyuwangi Tmn 2021

Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Cuaca	awan	awan	awan	awan	awan	awan	awan	awan	awan	awan	awan	awan
Semua Tanaman	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung	tanam jagung
Tenaga Kerja	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli	buruh & kuli
PHBI												
Peringatan	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah	Tanah + Tanah
Musim Panen												
Peringatan												
Religi	DBD											

POSKO 4 SIDODADI IAIN JEMBER

Aset Teknologi di Desa Sidodadi di gunakan untuk mengetahui kegiatan utama, masalah dan kesempatan dalam siklus tahunan tepatnya pada tahun 2021. Berikut acuan dari Aset teknologi yaitu: (1) Cuaca, pada bulan Januari, Februari, Maret, April dan Desember di prediksi terjadinya cuaca hujan. Akibat hujan yang berkepanjangan mengakibatkan banjir, gagal panen dan kerusakan pada tanaman. Dan di bulan Mei sampai November di prediksi terjadinya cuaca panas, yang

mengakibatkan kemarau berkepanjangan dan kekeringan lahan pertanian. (2) Jenis tanaman, pada bulan Januari sampai bulan Desember, jenis tanaman yang ditanam serta di panen oleh petani mayoritas adalah padi, jagung, cabai, dan bawang merah. (3) Tenaga kerja, msyarakat Desa Sidodadi selain bermatapencaharian sebagai petani juga kerja sebagai buruh dan kuli, hal ini dilakukan untuk mencari hasil tambahan sebelum masa panen tiba. (4) Peringatan hari besar Islam, pada bulan April ialah imtihan TPQ dan memperingati hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Pada bulan Mei memperingati Hari Raya Idul Fitri. Pada bulan Juli memperingati Idul Adha. Pada bulan Agustus memperingati hari jadi Desa Sidodadi dan peringatan muharram. Dan pada bulan Oktober memperingati Maulid Nabi. (5) Kegiatan petani, pada bulan Januari, Maret, Mei dan Juli musim panen dan tanam secara bergantian antara padi dan jagung. Sedangkan bulan September musim panen dan bulan Desember musim tanam. (6) Musim nikah, musim ini terjadi pada bulan Maret, Mei, Juli, September dan November. Karena bulan tersebut dipercayai sebagai bulan mulia. (7) Penyakit, jenis penyakit yang bisa terjadi pada bulan Januari adalah Demam Berdarah (DBD).

Dimana ketujuh aset tersebut kami galih informasinya dan kami lakukan pemetaan di setiap asetnya. Serta kami menggalinya dengan cara mencari dan mendata setiap informasi dari narasumber yang kami wawancara di setiap Dusun yang ada di Desa Sidodadi, yaitu Dusun Curahsawo dan Dusun Krajan.

b) Analisis Program Unggulan di Desa Sidodadi

Hasil dari program kerja ini adalah kerajinan tangan ramah lingkungan dan meresmikan Sidodadi Craft. Dimana program ini berangkat dari aset individu yang merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap individu yang ada di Desa Sidodadi. Melihat banyaknya individu yang memiliki kemampuan atau skill dalam mengerjakan atau membuat sesuatu terutama dalam membuat kerajinan tangan, maka kami mengambil

langkah untuk menjalankan dan mengembangkan program ini. Sebab selama ini individu yang memiliki keahlian atau skill tersebut kurang terekspos dan terasah secara maksimal. Sehingga dengan adanya program ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsih serta memiliki perubahan untuk kegiatan ekonomi di desa. Yang nantinya hasil kerajinan yang di buat atau di ciptakan dapat memberikan nilai jual dan di distribusikan serta dapat membentuk sekelompok atau komunitas yang memiliki kegiatan produktif dan nilai ekonomi. Oleh karenanya, kami menjalankan dan mengembangkan program pembuatan dan pembentukan Sidodadi Craft yang nantinya dapat menjadi program unggulan di Desa.

c) Kerajinan Ramah Lingkungan Dan Pembentukan Sidodadi Craft (menjalankan program)

Pembentukan Sidodadi Craft Yaitu kelompok yang berisi dari ibu-ibu PKK yang berkegiatan membuat strap maker dan gelang yang berasal dari manik-manik. Kegiatan ini mengandalkan kreatifitas dan ketelitian. Sidodadi Craft ini bertujuan untuk membantu menaikkan perekonomian warga Sidodadi karena sebagian besar ibu-ibu di desa Sidodadi ini menggunakan HP Android dan sebagian besar sudah mengguakan sosial media. Maka, kami ingin memanfaatkannya dengan cara menjualnya di sosial media.

Seperti dalam rangka meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pembuatan kerajinan manik-manik dan kerajinan bunga, kegiatan ini dijadikan peluang usaha baru bagi ibu-ibu PKK karena dapat mengurangi pengangguran di lingkungan sekitar. Karena memang pembuatan kerajinan ini tidak begitu berat atau mengeluarkan tenaga fisik yang kuat melainkan hanya ketelitian dalam merangkai manik-manik menjadi sebuah kerajinan tangan yang diinginkan seperti gelang, strap masker dan lain-lain. Karena kebanyakan dari ibu-ibu PKK ini usianya sekitar 23-50 an tahun. Jadi, untuk usia yang sudah 40 ke atas itu tenaga maupun fisik cenderung menurun. Hal ini sangat besar kemungkinan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pendapatan kerja mereka, seperti dalam pembuatan kerajinan dari manik-manik ini yang tidak membutuhkan tenaga yang kuat.⁴

Strap masker dan gelang dari manik-manik ini tidak harus menggunakan modal yang besar dan bahan-bahannya pun mudah dicari. Hal ini tidak akan menyulitkan bagi ibu-ibu yang ingin mengelola bisnis online strap masker dan gelang ini. Adapun persiapan yang dilaksanakan adalah mempersiapkan bahan, alat, tempat, konsumsi dan perlengkapan lainnya. Peralatan dan bahan yang diperlukan adalah manik-manik, gunting, benang plastik, dan pengait.

Pada umumnya manik manik dirangkai menjadi untaian yang dijadikan hiasan atau di tempelkan pada benda lain, sehingga benda tersebut lebih indah. Manik-manik selalu dihubungkan dengan fungsi lain seperti: menjadi benda status sosial, kelengkapan upacara

⁴ Dimas Prasetya, Sonny Sumarsono, & M. Adenan. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember". (Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Jember, 2015). 5

adat, sebagai jimat yang mempunyai kekuatan gaib, pelengkap pakaian adat yang digunakan dalam upacara daur hidup, dan sebagai benda perdagangan.⁵ Namun, dengan memanfaatkan manik-manik tersebut kami ingin membuat strap masker. Dengan strap masker kini sudah bisa menjadi bagian dari fashion dengan mengaitkan kancing strap masker pada tali masker, dan dapat dikalungkan di leher, karena pentingnya menggunakan masker dimasa pandemi seperti saat ini. Strap masker ini dapat digunakan untuk yang berhijab maupun non-hijab. Serta pembuatan gelang dari manik-manik juga sebagai fashion dalam memperindah tampilan.

NO	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1	Ini adalah salah satu contoh proses pembuatan strap masker dan gelang dari manik-manik. Pemberian warna yang cerah membuat terlihat menarik dengan perpaduan warna sedikit gelap.	
2	Gambar disamping adalah gambar salah satu hasil kerajinan berupa hiasan bunga dari kulit jagung seperti gambar di samping.	
3	Gambar disamping menunjukkan salah satu hasil pembuatan strap masker yang dibuat oleh ibu Fatmawati yang telah dikemas dan diberi label Sidodadi Craft yang siap untuk dijual.	
4	Gambar ini menunjukkan hasil pembuatan Gelang dari manik manik yang juga telah di beri label dan dikemas rapi da siap di jual oleh ibu Siti dari kelompok 1.	
5	Dalam perkumpulan ini di bentuk beberapa kelompokdan perkelompoknya ada pembimbing	

⁵ Hamzuri, Siregar, & Tiarma Rita, *Untaian Manik-Manik Nusantara*, (Yogyakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1997), 9

	kelompok yang bertugas untuk membantu pembuatan manik manik ini. Gambar disamping menunjukkan pembimbing kelompok yang ikut membantu dan memberi contoh ibu ibu dalam membuat strap masker dan gelang dari manik manik.	
6	Gambar disamping adalah hasil dari pembuatan gelang dan strap masker yang telah dietorkan ke bu kades untuk dijadikan arsip kegiatan di balai desa.	
7	Gambar disamping adalah dokumentasi para peserta KKN dan ibu ibu PKK setelah acara peresmian tangan ramah lingkungan dan Sidodadi craft di desa Sidodadi ini.	

SIMPULAN

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki seseorang/komunitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat di masa depan diharapkan akan diperoleh. Dimana pendekatan ABCD memandang aset sebagai gelas terisi penuh yang akan dikembangkan bersama warga. Sehingga Aset yang ada dalam masyarakat atau komunitas di Desa Sidodadi yang kami dapatkan ketika melalui proses mencari atau menggali informasi bisa kami paparkan melalui Aset Individu, Sosial, Fisik, SDA, Ekonomi, Sosial dan Agama, serta teknologi. Yang selanjutnya dari ketujuh aset tersebut kami lakukan pemetaan atau penggalan informasi di setiap asetnya. Yang nantinya dapat kami galih lebih lanjut untuk menentukan program unggulan yang tepat untuk di kembangkan di Desa Sidodadi.

Selanjutnya, dari ketujuh aset tersebut kami mengambil langkah untuk menentukan program unggulan yang akan di kembangkan di Desa Sidodadi, dan kami berangkat dari Aset Individu untuk menentukan program unggulan, yaitu Program Kerajinan Tangan dan Pembentukan Sidodadi Craft. Melihat banyaknya Individu di Desa Sidodadi yang memiliki skill atau kemampuan dalam membuat dan mengelola sesuatu terutama dalam hal kerajinan tangan, maka kami ingin mengembangkan hal tersebut supaya individu yang memiliki kemampuan tersebut dapat diasah secara baik dan terekspos serta terbentuk komunitas yang

memiliki kegiatan produktif serta nilai ekonomi. Dimana program unggulan ini lebih mengembangkan dalam pembuatan kerajinan tangan berupa Strap masker, gelang manik, gelang manik dari bahan biji jagung, dan bunga dari daun atau tangkai pohon jagung.

Dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan diharapkan nantinya memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi, inovasi dan kreativitas pelaku usaha dengan diadakannya kegiatan pelatihan tersebut. Tidak hanya manik-manik, tetapi juga kerajinan dari kulit jagung yang layak dikembangkan lebih lanjut. Sebab dalam pelaksanaannya ketika pelatihan, hal ini masih kurang maksimal karna terkendala bahan dan kurangnya waktu karna membutuhkan waktu cukup lama untuk proses pembuatannya. Selain itu, karena memang kebanyakan mata pencaharian di desa Sidodadi ini petani jagung. Jadi, untuk mencari bahannya tidak harus memesan dari luar daerah. Melainkan bisa memesan atau mengambil di sekitaran desa, hanya saja memang bahan yang dibutuhkan cukup susah untuk didapatkan. Sehingga saat pelaksanaan lebih dominan menggunakan bahan manik-manik pada umumnya seperti yang di jual di pertokoan. Dan dengan memanfaatkan bahan yang ada dan manik-manik untuk membuat kerajinan, hal tersebut sudah cukup untuk membantu pendapatan ekonomi dan mengurangi pengangguran. Dan pembuatan kerajinan tangan ini tidak membutuhkan tenaga yang ekstra hanya membutuhkan ketelitian dalam merangkai manik-manik dan karangan bunga. Selain itu dengan adanya program ini di harapkan dapat mengembangkan aset atau potensi desa secara maksimal Serta diharapkan dengan adanya Sidodadi Craft ini dapat memberikan Icon atau ciri khas unggulan yang dimiliki desa yang dapat dikenal oleh desa lain atau luar desa dengan membeli hasil kerajinan yang di buat oleh masyarakat Desa Sidodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Cresensiana. (2020). Pelatihan Keterampilan Sederhana bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bitungsari Bogor. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat*, Vol 1, 52-54
- Hamzuri, Siregar, & Tiarna Rita. (1997). *Untaian Manik-Manik* Nusantara. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Jurnal Pengabdian*, Vol 2 No 1, juli 2018, hlm. 1
- Prasetia, D., Sonny S., & M. Adenan. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Universitas Jember*, 5.
- <http://sanabilastore.com/blg/5-pengertian-kerajinan>. di akses maret 20, 2016, 12:00 WIB.